

**PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PENDAPATAN DAN BEBAN
TERHADAP KEWAJARAN LAPORAN KEUANGAN
STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN KONTRAKTOR
PT. AVILLA PRIMA SURABAYA**

S K R I P S I

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



KIK .
A. 2146 / 96
Kum .
p .



DIAJUKAN OLEH :

ARIS KUMALA

No. Pokok : 049113762

KEPADA

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

1996

SKRIPSI

**PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PENDAPATAN DAN BEBAN
TERHADAP KEWAJARAN LAPORAN KEUANGAN
STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN KONTRAKTOR
PT. AVILLA PRIMA SURABAYA**

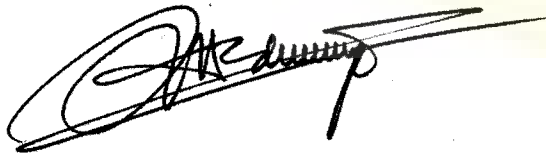
DIAJUKAN OLEH:

ARIS KUMALA

No. Pokok : 049113762

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. WIDI HIDAYAT, AK

TANGGAL 19-09-1996

KETUA JURUSAN,



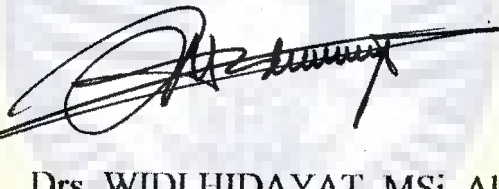
DRA. ILI HARIATI HAMZENS, AK

TANGGAL 23-9-96

Bimbingan selesai dan siap untuk diuji

Surabaya, 29-08-1996

Pembimbing,



Drs. WIDI HIDAYAT, MSi, Ak

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Dari analisis dan pembahasan yang telah penulis paparkan atas masalah yang ada dalam perusahaan, penulis berkesimpulan, bahwa :

- a. PT. Avilla Prima dalam mengakui pendapatan daripemborongan pekerjaan menggunakan tingkat kemajuan pekerjaan yang telah dicapai pada saat diadakan penagihan termyn. Dalam prakteknya pendapatan tersebut dikelompokkan pada perkiraan "Pendapatan Kontraktor". Pengakuan pendapatan tersebut berdasarkan *cash basis* dengan mendebet perkiraan kas dan mengkredit perkiraan pendapatan kontraktor. Sedangkan pengakuan bebannya berdasarkan *accrual basis*.
- b. Untuk mengukur tingkat kemajuan pekerjaan yang telah dicapai, perusahaan menggunakan persentase penyelesaian metode penaksiran secara fisik sehingga beban yang diakui menurut metode ini mungkin tidak sama dengan beban yang dikeluarkan, karena bukan metode *cos-to-cost* yang digunakan.
- c. Pada akhir periode, perusahaan mengadakan cut-off hanya atas beban dengan memperhatikan laporan kemajuan pekerjaan yang telah disetujui

Direksi Lapangan serta mempertimbangkan tingkat penagihan termyn yang telah dan yang akan dilakukan selanjutnya.

- d. Praktek akuntansi PT. Avilla Prima tidak menunjukkan prinsip matching yang tepat. Ketidaktepatan tersebut bersumber pada pendapatan dan beban yang diakui dengan dasar yang tidak sama dalam suatu periode.
- e. Penerapan prinsip matching antara pendapatan dan beban yang tidak tepat pada perusahaan mempengaruhi kewajaran laporan keuangan yaitu dalam penyajian laporan rugi/laba, laporan arus kas maupun neraca akan menunjukkan posisi keuangan yang *understated*.

4.2. *Saran-Saran*

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis akan memberikan saran sebagai berikut :

- a. PT. Avilla Prima seharusnya lebih memahami pentingnya prinsip matching dalam menentukan besarnya pendapatan dan beban yang diakui dalam suatu periode guna menampilkan kewajaran penyajian laporan keuangan sehingga dapat dipakai sebagai informasi yang benar bagi *users*.
- b. Perusahaan perlu mengadakan perbaikan atas dasar yang digunakan dalam mengakui pendapatan dan beban. Dasar yang tepat dalam pengakuan pendapatan dan beban untuk memenuhi prinsip matching yang tepat

adalah menggunakan tingkat kemajuan pekerjaan yang telah dicapai dalam suatu periode. Selain itu perusahaan sebaiknya menggunakan *accrual basis* dalam pengakuan pendapatannya, dengan demikian pendapatan dan beban dicatat dengan dasar yang sama yaitu *accrual basis*.

